

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Kecamatan Medan Marelan ada suatu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yaitu usaha kerajinan produk miniatur perahu layar, yang dinamakan UMKM Pesona Bahari. UMKM Pesona Bahari pertama kali didirikan pada tahun 2000 oleh seorang pemilik dan juga pengrajin yang bernama Darwis. Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah Pesona Bahari ini, Darwis memproduksi berbagai model produk kerajinan miniatur perahu layar, mulai dari miniatur perahu layar pinisi, dagang dan perang. Dengan keterampilan dan ketelitiannya Darwis mampu membuat bentuk miniatur perahu layar yang begitu serupa dengan bentuk perahu layar aslinya.

Dari segi bahan dan proses pembuatan dominan memakai bahan bambu. Ketertarikan pengrajin pada bahan bambu ini, disebabkan oleh kemahirannya dalam mengolah barang-barang yang sederhana dan mudah diperoleh di toko bangunan terdekat, sehingga mendorong pengrajin untuk menghasilkan produk dari bambu. Bahan yang dipakai untuk membuat produk miniatur pada UMKM Pesona Bahari berbeda dengan produk miniatur perahu layar lainnya yang berbahan kayu atau fiber. Keinginan pengrajin dalam menampilkan kualitas visual dari produknya, telah menghasilkan citra produk yang ramah lingkungan, yaitu memakai bahan alami dan menarik perhatian, terlihat dalam tekstur bambu yang memiliki kesan ramah lingkungan. Pengaruh karya produk dengan bahan bambu

juga akan tetap terasa sampai sekarang pada produk benda pakai sehari-hari seperti produk anyaman bambu, dan lain-lain.

Dalam proses atau teknik pembuatan, pengrajin awalnya melihat gambar-gambar perahu layar di majalah yang digemarinya sejak sekolah dasar, pada saat itu kesenangan akan melihat gambar perahu layar tersebut membuat rasa penasarannya suatu hari, yaitu dengan membuatnya menjadi nyata atau tiga dimensi. Sampai akhirnya hobinya didukung oleh orang tuanya, sehingga akhirnya pemilik dan juga pengrajin Darwis mampu menghasilkan desain produk miniatur perahu layar berbahan bambu ini tentunya, seperti dari segi teknik yang digunakan yang menjadi dasar dalam mengolah berbagai pola bentuk dasar pada suatu bahan untuk dapat memperindah bentuknya, unsur dan prinsip keindahan daripada suatu produk dapat membentuk nilai estetis. Elemen estetis suatu produk dapat dirasa dari pilihan bidang, bentuk, tekstur, warna, keseimbangan, irama, komposisi, kesatuan, sebagai nilai keindahan suatu produk.

Seringkali pengrajin kurang memperhatikan aspek keindahan dari produk miniatur perahu layar ini, juga memang belum banyaknya sumber referensi yang mengembangkan tentang sifat keindahan produk miniatur perahu layar. Pemahaman tentang unsur dasar rupa seperti, bidang bentuk, tekstur, warna dan keseimbangan, irama, komposisi dan kesatuan yang baik dapat mempengaruhi kualitas produk akan kreativitas yang dapat diterapkan pada produk miniatur perahu layar ini. Namun untuk mendapatkan produk yang sesuai dengan kebutuhan penggunaannya, tampilan visual luar-dalam sebuah produk perlu dirancang sedemikian rupa sehingga sesuai tujuan.

Darwis sebagai pemilik yang juga pengrajin UMKM Pesona Bahari memang sudah dikenal secara luas dengan produk miniatur perahu layar yang diciptakannya. Bahkan banyak karya produk yang sudah diciptakannya hanya dengan modal peralatan sederhana, demikian pula untuk itu pengkajian akan penerapan elemen estetis yang terlihat pada produk miniatur perahu layar yang diciptakannya, akan sangat bermanfaat bagi pengrajin. Salah satu upaya untuk mengetahui bagaimana pengrajin dalam menciptakan produknya, seperti awal untuk merancang gambar produk sampai proses akhir finishing.

Pengamatan secara langsung pada proses pembuatan produk miniatur perahu layar sangat diperlukan bagi seorang desainer atau perancang sebuah produk, seperti produk miniatur perahu layar. Karena pada proses pembuatan banyak yang dapat dimengerti nantinya, seperti material yang dipakai untuk membuat miniatur perahu layar. Keunikan pada suatu produk bisa dirasakan lewat nilai keindahan dan pengaruh dalam menyempurnakan tampilan hasil akhir yang menjadi kehebatan yang dapat dirasakan ketika mengaplikasikan produk ini, pada suatu ruangan yang merupakan fungsi dari diciptakannya produk miniatur perahu layar.

Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu prinsip pembuatan dan unsur dan prinsip estetis sebagai nilai estetis produk miniatur perahu layar pada UMKM Pesona Bahari, sehingga nantinya dapat menghasilkan suatu karya yang lebih bagus lagi kedepannya. Dalam proses pembuatan, memang dibutuhkan kemampuan seorang peneliti ke lokasi penelitian. Upaya dalam mengungkapkan unsur dan prinsip estetis produk miniatur perahu layar dilakukan agar dapat

memberikan penilaian dari beberapa bentuk miniatur perahu layar yang sudah diciptakan, mulai dari miniatur perahu layar pinisi, dagang dan perang. Pada unsur dan prinsip estetis banyak hal yang akan diamati seperti Bidang, Bentuk, Tekstur, Warna serta Keseimbangan, Irama, Komposisi dan Kesatuan yang akan diciptakan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti berkeinginan mengadakan penelitian mengenai **“ANALISIS NILAI ESTETIS PRODUK MINIATUR PERAHU LAYAR PADA UMKM PESONA BAHARI DI KECAMATAN MEDAN MARELAN.”**

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana penjelasan pada latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses pembuatan produk miniatur perahu layar pada UMKM Pesona Bahari.
2. Jenis-jenis produk miniatur perahu layar apa saja yang diciptakan pada UMKM Pesona Bahari.
3. Prinsip pembuatan produk miniatur perahu layar pada UMKM Pesona Bahari.
4. Pengamatan konsumen atau masyarakat terhadap keindahan pada produk miniatur perahu layar di UMKM Pesona Bahari.
5. Unsur dan Prinsip estetis pada produk miniatur perahu layar UMKM Pesona Bahari.

C. Pembatasan Masalah

Agar lebih fokus membahas beberapa permasalahan yang dapat dicari jawabannya lebih mendalam, permasalahan penelitian ini dibatasi pada:

1. Proses pembuatan produk miniatur perahu layar pada UMKM Pesona Bahari yang dibuat oleh pengrajin?
2. Penerapan unsur dan prinsip estetis pada produk miniatur perahu layar UMKM Pesona Bahari?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah dalam penelitian ini dirumuskan 1). Bagaimana proses pembuatan produk miniatur perahu layar pada UMKM Pesona Bahari yang dibuat oleh pengrajin, 2). Bagaimana penerapan unsur dan prinsip estetis pada produk miniatur perahu layar UMKM Pesona Bahari.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini diantaranya :

1. Untuk mengetahui produk proses pembuatan miniatur perahu layar pada UMKM Pesona Bahari yang dibuat oleh pengrajin .
2. Untuk mengetahui penerapan unsur dan prinsip estetis pada produk miniatur perahu layar UMKM Pesona Bahari.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dilakukan dan diharapkan akan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak:

1. Bagi Pengembangan Ilmu:
 - a. Sebagai sumber informasi tentang proses pembuatan produk miniatur perahu layar.
 - b. Sebagai penambah pengetahuan terhadap nilai estetis produk miniatur perahu layar.
2. Bagi Institusi atau Lembaga
 - a. Sebagai sumber ilmu pengetahuan mengenai proses pembuatan produk miniatur perahu layar bagi mahasiswa seni rupa.
 - b. Sebagai penambah literatur bagi mahasiswa seni rupa.
3. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai sumber informasi tentang proses pembuatan produk miniatur perahu layar pada UMKM Pesona Bahari.
 - b. Untuk mengasah kemampuan keterampilan penulis dalam melakukan penelitian ilmiah.
4. Bagi Pembuatnya
 - a. Untuk memberi sumbangan pengetahuan dunia seni rupa terhadap pengrajin mengenai bentuk estetis karya produk miniatur perahu layar di UMKM Pesona Bahari.
 - b. Sebagai sumber informasi tentang proses pembuatan produk miniatur perahu layar.